

LITERATUR REVIEW

PERAN KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KINERJA GURU

Ika Nurhoikhatul Janah¹, Rika NurHalimatus S², Bima Wandana³, Mu'alimin⁴
ikanurhoikhatuljanah22@gmail.com¹, rikanurhalimatus@gmail.com²,
bimawandana20@gmail.com³, mualimin@uinkhas.ac.id⁴
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

ABSTRAK

Artikel ini merupakan kajian literatur review. Penelitian dengan menggunakan study literatur review ini merupakan sebuah penelitian dimana semua informasi yang diperoleh dari artikel jurnal dan buku-buku. Hasil dari literatur review ini menunjukkan adanya beberapa peran komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru yaitu peran informatif yang dapat dilakukan untuk memberi informasi secara jelas dan akurat kepada bawahannya. Peran regulatif kepala sekolah mengacu pada fungsi dan tanggung jawab dalam menerapkan dan menegakkan aturan, kebijakan, dan prosedur yang ada di sekolah. Peran persuasif merupakan komunikasi yang dilakukan untuk mempengaruhi seseorang dalam memimpin, serta peran integratif yaitu melakukan komunikasi guna mendapat kesesuaian dan kesatuan untuk mencapai pelaksanaan tugas yang baik. Hal ini berkaitan dengan saluran komunikasi. Beberapa peran komunikasi kepala sekolah tersebut sangat penting dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi dan kinerja para guru di lingkungan pendidikan.

Kata Kunci: Peran Komunikasi, Kepala sekolah, Kinerja Guru.

ABSTRACT

This article is a literature review. Research using this literature review study is a study where all information is obtained from journal articles and books. The results of this literature review show that there are several communication roles of school principals in improving teacher motivation and performance, namely the informative role that can be done to provide clear and accurate information to subordinates. The regulative role of the principal refers to the functions and responsibilities in implementing and enforcing the rules, policies, and procedures in the school. The persuasive role is communication that is carried out to influence someone in leading, and the integrative role is to communicate in order to get harmony and unity to achieve good task implementation. this relates to the communication channel. Some of the principal's communication roles are very important for the principal to improve the motivation and performance of teachers in the educational environment.

Keywords: Communication Role, Principal, Teacher Performance.

PENDAHULUAN

Proses komunikasi pada hakikatnya merupakan proses penyampaian pesan antar manusia baik secara kelompok maupun secara individu dari satu pihak ke pihak lain. Di dalam proses penyampaian pesan tersebut juga mengandung arti adanya pembagian pesan yang cenderung mengarah pada pencapaian titik tertentu sampai disepakatinya makna suatu pesan antar pihak-pihak yang berkomunikasi.

Dalam lingkup pendidikan, kepala sekolah berperan sebagai manajer yang bertugas memimpin, mengatur, serta mengelola demi keberlangsungan organisasi yang dipimpinnya. Dalam mengelola sebuah organisasi, kepala sekolah dapat menentukan gaya komunikasi yang digunakan untuk memberikan intruksi kepada guru dan karyawan. Kepala sekolah, guru dan karyawan dapat berkomunikasi dalam berbagai cara, yaitu memberikan informasi melalui berita, memberikan nasihat, memberikan intruksi serta menilai kinerja mereka.

Sebuah definisi yang dibuat oleh kelompok sarjana komunikasi yang mengkhususkan diri pada studi komunikasi antar manusia (human communication) bahwa : “Komunikasi merupakan suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan membangun hubungan antar sesama manusia, melalui pertukaran informasi, untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain, serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu” (Hafied, 2005)

Motivasi kerja merupakan emosi yang mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal tertentu untuk mencapai suatu tujuan, salah satunya adalah motivasi yang mendorong perilaku manusia. Motivasi ini menciptakan perilaku yang diarahkan pada tujuan untuk mencapai kepuasan. Motivasi adalah masalah kompleks dalam organisasi karena kebutuhan dan keinginan setiap organisasi berbeda, dan dapat ditimbulkan oleh faktor-faktor internal atau eksternal tergantung pada tujuan yang mencapai sasaran yang ditentukan (Supardi & Anwar, 2002).

Organisasi adalah sekelompok orang yang dibentuk dalam suatu forum atau perkumpulan untuk tujuan bersama. Kelompok ini terdiri dari berbagai latar belakang, pengalaman pribadi, dan perbedaan sosial yang berinteraksi, berkomunikasi, dan berpartisipasi. Sebagai makhluk sosial, manusia saling berinteraksi, membantu, mempengaruhi, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Interaksi merupakan syarat utama terjadinya kegiatan sosial, yang mengungkapkan hubungan sosial antar manusia antar individu, antar kelompok manusia, dan antara individu dengan kelompok manusia (Djazilan, Sukron, Darmawan, & Didit, 2022).

Motivasi internal berasal dari individu, sedangkan motivasi eksternal berasal dari pemikiran dan strategi manajer atau pimpinan organisasi yang memotivasi karyawan mereka. sebagai kombinasi, kepuasan kerja, motivasi kerja, dan komitmen normative guru sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru. Guru yang sangat terpuaskan dengan pekerjaan mereka, termotivasi untuk bekerja, dan menunjukkan kinerja yang baik dibandingkan dengan guru yang tidak terpuaskan, tidak termotivasi dan tidak memiliki komitmen normatif (Bestiana, 2012).

Peran komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru di lembaga pendidikan guna untuk memastikan bahwa bagaimana setiap guru tersebut merasa didengar, dihargai, dan didukung dalam menjalankan tugasnya. Dengan adanya komunikasi yang baik. Kepala sekolah dapat memberikan arahan yang jelas, memberikan umpan balik yang lebih konstruktif, serta memberikan dukungan moral kepada para guru.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yodiq menghasilkan bahwa seorang kepala sekolah atau pemimpin diharapkan agar dapat melakukan komunikasi interpersonal secara efektif guna dapat memiliki kedekatan emosional antara pimpinan dan bawahan serta sesama bawahan, sehingga apabila antara penyampaian informasi berlangsung akan lebih mudah dan lebih santai dalam melakukan pencapaian tujuan dari informasi dan kedekatan yang dimiliki membuat informasi yang disampaikan mudah untuk diterima dan dijalankan. Di mana nanti nya faktor – faktor tersebut dapat meningkat dan berperan terhadap motivasi guru.

Dari fenomena diatas maka literatur review ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana strategi peran komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru di lembaga pendidikan, karena menjalin komunikasi yang efektif dapat membantu mengidentifikasi masalah yang mungkin dihadapi oleh para guru, sehingga solusi dapat ditemukan secara bersama-sama. Dengan demikian, motivasi dan kinerja guru akan meningkat secara signifikan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih baik.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur review. Studi literatur review dapat diambil dari berbagai sumber seperti artikel jurnal dan buku. Studi literatur review mempelajari berbagai buku referensi serta artikel dari hasil penelitian sebelumnya berbasis jurnal nasional, maupun internasional yang relevan dengan topik bahasan yaitu strategi peran komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru dalam organisasi. Adanya literatur review ini bermanfaat untuk mengembangkan suatu kerangka teori dan metodologi penelitian serta dapat menunjukkan terhadap masyarakat mengenai kemanfaatan dari penelitian yang dilakukan serta menunjukkan kepada lembaga pendidikan bagaimana penelitian yang akan dilakukan dapat memberikan wawasan mengenai peran komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru (Sirait, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Komunikasi Organisasi

Komunikasi merupakan proses yang sangat penting dalam kehidupan. Komunikasi adalah proses pertukaran informasi antara dua individu atau lebih melalui berbagai media seperti lisan, tulisan, atau non verbal (Bunga Mitra Dewi & Irwanti Poernomo, 2022). Komunikasi bertujuan untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif agar dapat dipahami oleh penerima serta menjadi fondasi dari hubungan antar manusia, baik dalam lingkup personal maupun professional.

Komunikasi organisasi merupakan proses saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungannya yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah-ubah (Silviani, 2020).

Terdapat beberapa persepsi tentang komunikasi organisasi yang dikemukakan tokoh-tokoh terutama dunia, antara lain Redding, dan Sanborn, Stewart L., Tubbs dan Sylvia Moss, R. Wayne Pace dan Don F. Faules, Joseph A Devito, dan Dedy Mulyana. Dari pendapat yang dikemukakan oleh tokoh-tokoh diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi dalam organisasi merupakan komunikasi yang dilakukan dalam sebuah organisasi maupun perusahaan, baik yang dilakukan oleh bawahan kepada bawahan, atasan kepada atasan, atau bahkan bawahan kepada atasan, dengan bercirikan adanya struktur yang jelas serta adanya batasan-batasan yang dipahami oleh masing-masing perusahaan (Silviani, 2020).

Di dalam lingkup lembaga pendidikan, komunikasi sangat penting dilakukan, terutama oleh pemimpin kepada bawahan. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus mampu menjalin komunikasi dengan semua pihak terkait, mulai dari guru, siswa, orang tua murid, hingga administrasi. Komunikasi yang efektif dan jelas akan membantu kepala sekolah untuk memahami kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh setiap individu di lingkungan sekolah (Fatmawati, Bafadal, & Yusuf Sobri, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, dengan adanya komunikasi yang baik, kepala sekolah dapat membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh anggota di lembaga pendidikan. Hal ini akan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan produktif bagi semua pihak. Selain itu komunikasi yang baik dapat membantu kepala sekolah dalam mengambil keputusan yang tepat dan strategis untuk kemajuan sekolah. Oleh karena itu, komunikasi sangat penting bagi kepala sekolah untuk dapat memberikan motivasi dan mengontrol kinerja para guru dan staff yang lainnya serta menjadikan kepala sekolah untuk terus meningkatkan kemampuan komunikasinya agar dapat memotivasi para bawahannya agar mereka dapat memberikan kinerja yang lebih baik bagi lembaga

pendidikan.

B. Peran Komunikasi Kepala Sekolah

Peran merupakan sebuah aktivitas yang dipertanggung jawabkan dan dijalankan seseorang pada sebuah lembaga atau organisasi dan diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Secara terminology peran merupakan seperangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut sebagai “role” yang merupakan “person’s task or duty in undertaking”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam sebuah usaha atau pekerjaan” (Winoto, Komite Sekolah/Madrasah dan Manajemen Pendidikan Islam, 2021).

Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Sedangkan peranan merupakan Tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam sebuah peristiwa (Torang, 2013).

Peran komunikasi kepala sekolah merupakan sebuah tanggung jawab yang berkaitan dengan komunikasi yang harus dimiliki kepala sekolah dalam mengelola sekolah dan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan. Misalnya melakukan koordinasi dan pengelolaan informasi di sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengelola arus informasi di sekolah. Hal ini mencakup penyampaian kebijakan, jadwal, pengumuman, dan informasi penting lainnya kepada staff, siswa, dan orang tua secara teratur dan tepat waktu (Purwanugraha & Kertayasa, 2022).

Peran komunikasi kepala sekolah adalah sebagai berikut : (Mirdoni, Ali Wafa, & Dwi Novianti, 2020)

1. Peran informatif

Peran informatif kepala sekolah merupakan semua aktivitas yang berkaitan dengan menyediakan informasi yang jelas, akurat, dan relevan kepada semua warga sekolah. Hal ini mencakup yang pertama adalah penyampaian kebijakan sekolah, yang mana kepala sekolah bertanggung jawab menyampaikan informasi tentang kebijakan sekolah kepada staf, siswa, dan orang tua, termasuk kebijakan akademik, kedisiplinan, dan keamanan serta kebijakan yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari di sekolah.

Kedua, menyediakan informasi tentang kegiatan atau program, yang mana kepala sekolah harus menginformasikan mengenai beberapa program dan kegiatan sekolah, seperti kurikulum, kegiatan olahraga, dan acara-acara khusus atau program baru sekolah yang akan diperkenalkan pada seluruh warga sekolah, terutama bagi guru dan siswa, termasuk tujuan dan manfaat serta strukturnya.

Ketiga, memberikan pemahaman yang baik tentang perkembangan sekolah secara keseluruhan, artinya sebagai kepala sekolah bertanggung jawab memberikan pembaruan regular mengenai perkembangan sekolah kepada semua anggota di lingkungan sekolah. Hal ini termasuk informasi mengenai prestasi akademik, pembangunan fasilitas, perubahan kebijakan dan lain sebagainya.

2. Peran regulatif

Peran regulatif kepala sekolah mengacu pada fungsi dan tanggung jawab dalam menerapkan dan menegakkan aturan, kebijakan, dan prosedur yang ada di sekolah. Adanya peran regulatif melibatkan upaya untuk memastikan kepatuhan peraturan sekolah dan menciptakan lingkungan belajar yang aman, teratur, dan efektif.

Pada peran regulatif, kepala sekolah bertanggung jawab untuk menerapkan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh dewan sekolah atau lembaga pengambil keputusan lainnya. Hal ini termasuk kebijakan akademik, kebijakan disiplin, kebijakan keamanan, dan kebijakan administrasi lainnya.

Pada peran ini, kepala sekolah juga harus menetapkan standar kinerja yang diharapkan dari guru dan siswa, termasuk standar akademik, standar perilaku, dan standar kualitas pelayanan. Kemudian kepala sekolah juga harus menangani pelanggaran kode etik

professional yang dilakukan oleh staff sekolah, misalnya pelecehan, penyalahgunaan kekuasaan atau pelanggaran kode etik lainnya.

3. Peran persuasif

Peran persuasif merupakan komunikasi yang dilakukan untuk mempengaruhi seseorang, dalam memimpin, kepala sekolah tentunya memberikan perintah kepada bawahannya namun dapat juga dengan memberikan bujukan karena dengan bujukan bawahan lebih dapat menerima pesan menyangkut perintah dan mengerjakannya dengan kerelaan.

4. Peran integratif

Peran integratif yakni melakukan komunikasi guna mendapat kesesuaian dan kesatuan untuk mencapai pelaksanaan tugas yang baik. hal ini berkaitan dengan saluran komunikasi. Misalnya, kepala sekolah menggunakan komunikasi integratif untuk membangun kolaborasi yang erat antara staf sekolah, siswa, orang tua, guru, dan masyarakat. Mereka menyelenggarakan pertemuan, forum, atau acara lainnya untuk membahas isu-isu penting dan mencari solusi bersama.

Kepala sekolah dapat menciptakan ruang untuk dialog terbuka dan jujur diantara pihak, dimana berbagai ide, perspektif dan kekhawatiran dapat disampaikan secara bebas. Hal ini dapat membantu dalam membangun pengertian dan dapat memecahkan masalah secara efektif.

Berdasarkan uraian diatas, peran komunikasi kepala sekolah dapat membangun hubungan yang kuat dengan guru, siswa, orang tua, dan seluruh staf sekolah lainnya. Hal ini akan membantu meningkatkan kinerja sekolah secara keseluruhan. Selain itu, peran komunikasi kepala sekolah menjadi sarana untuk memberikan motivasi dan dukungan kepada seluruh warga sekolah. Peran komunikasi dengan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan sukses. Dengan adanya komunikasi yang efektif, sekolah dapat mencapai tujuan Pendidikan yang lebih baik.

C. Motivasi

Motivasi adalah kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan, dan memelihara perilaku manusia. Motivasi ini merupakan subyek yang penting bagi pimpinan, karena menurut definisi pimpinan harus bekerja dengan dan melalui orang lain. Pimpinan perlu memahami orang-orang berperilaku tertentu agar dapat mempengaruhinya untuk bekerja sesuai dengan yang diinginkan organisasi (Rivai, 2021).

Motivasi dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah sebuah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Hal ini sangat erat hubungannya dengan kebutuhan, sebab memang motivasi muncul karena kebutuhan, seseorang akan terdorong untuk bertindak, apabila dalam dirinya terdapat kebutuhan (Sanjaya, 2009).

Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah. kepala sekolah memiliki peran memberikan motivasi kepada para guru. Motivasi ini dilakukan untuk memberikan dorongan, semangat, dan dukungan agar para guru dapat bekerja dengan maksimal dan dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah harus mampu memotivasi para guru dengan memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi mereka dalam mengajar. Selain itu, kepala sekolah juga harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung agar para guru merasa termotivasi untuk terus berkembang.

Dengan adanya motivasi dari kepala sekolah, para guru akan lebih bersemangat dalam melaksanakan tugasnya, sehingga kualitas pendidikan di sekolah akan meningkat. Oleh

karena itu, motivasi bagi guru sangatlah penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan produktif.

D. Kinerja Guru

Kinerja adalah sebuah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai wewenang dan tanggung jawabnya agar tujuan organisasi yang bersangkutan dapat tercapai secara sah tanpa melanggar hukum dan etika. Sedangkan kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Pianda, 2018).

Kinerja guru merupakan seluruh aktivitas atau perilaku yang dialami guru, respon yang diberikannya untuk mencapai hasil dan tujuan. Kinerja guru yang baik, ditentukan berdasarkan hasil proses belajar mengajar, menciptakan karya ilmiah dan mengabdikan pada dunia pendidikan. Kinerja guru dapat diartikan sebagai hasil kerja guru yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap guru dalam melaksanakan tugasnya yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya (Hayati, Arafat, & Puspita Sari, 2020).

Kinerja guru merupakan faktor kunci dalam menentukan kualitas pendidikan di sebuah lembaga pendidikan. Guru merupakan sosok yang memiliki peran penting dalam membimbing dan mengajar siswa agar dapat mencapai potensi terbaiknya. Kinerja guru tidak hanya dilihat dari kemampuan mengajar, tetapi juga dari kemampuan memotivasi dan mendukung perkembangan siswa secara holistik.

Seorang guru yang memiliki kinerja baik, akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan pembelajaran yang inovatif, serta memberikan perhatian individu kepada setiap siswa. Dengan demikian, siswa akan merasa termotivasi untuk belajar dan berkembang secara optimal.

Oleh karena itu, penting bagi para guru untuk terus meningkatkan kinerjanya melalui pelatihan dan pengembangan diri atas dasar motivasi yang telah diberikan kepala sekolah. Dengan begitu, mereka dapat menjadi teladan bagi generasi muda dan turut berperan dalam menciptakan masa depan bangsa yang lebih baik melalui dunia pendidikan.

E. Hasil Literatur Review

Hasil Literatur Review dari ke tujuh artikel, kami menemukan bahwa peran komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru sangat penting dilakukan karena berdampak pada rangkaian program pendidikan yang akan dilaksanakan di sekolah. Karena peran komunikasi kepala sekolah tersebut merupakan sebuah tanggung jawab yang berkaitan dengan komunikasi yang harus dimiliki kepala sekolah dalam mengelola sekolah dan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan.

Temuan pada artikel pertama, oleh Fatimah, Djailani AR, dan Khairuddin (Fatimah, AR, & Khairuddin, 2019) ditemukan bahwa komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru yaitu menyampaikan pesan kepada guru baik secara lisan (memanggil dan teguran langsung) maupun secara tulisan (surat peringatan), komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru yaitu memberikan contoh teladan dengan hadir ke sekolah tepat waktu dan pulang paling akhir, dan komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan tanggung jawab guru yaitu komunikasi antar pribadi dan komunikasi dalam memecahkan masalah di dalam pembelajaran dengan cara mengkoordinasi dan mencari solusi dengan komite dan pengawas sekolah, serta dinas pendidikan terkait.

Temuan pada artikel kedua, oleh Inge Bunga Mitra Dewi dan Marlinda Irwanti Poernomo (Bunga Mitra Dewi & Irwanti Poernomo, Peran Komunikasi Organisasi Kepala

Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Bina Rahayu Depok, 2022) dengan studi pendekatan kualitatif deskriptif menghasilkan peran komunikasi organisasi yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMK Bina Rahayu Depok selama ini berjalan dengan baik, komunikasi organisasi kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru yang pada perannya sebagai informatif, regulasi, persuasif, dan integratif dalam bentuk saluran informasi, perintah, tugas, masukan, arahan dan aturan yang diberikan kepada seluruh guru pengajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Temuan pada artikel ketiga, oleh Anida Ulfa, Happy Fitria dan Nurkhalis dengan judul Peranan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Ulfa, Fitria, & Nurkhalis, 2021) yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif menghasilkan bahwa pelaksanaan komunikasi interpersonal yang telah dilakukan kepala sekolah terhadap guru-guru yang dilakukan secara formal dan informal telah optimal. Unsur-unsur efektivitas komunikasi interpersonal antara lain keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kebersamaan telah dilakukan oleh kepala sekolah dengan baik.

Temuan pada artikel keempat oleh Fadilah Istighfara dan Ahmad Dzaki dengan judul Strategi Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MIS Nurul Iman Kecamatan Gebang (Istighfara & Dzaki, 2022) menunjukkan bahwa kepala sekolah menghadapi kendala seperti penggunaan dana operasional sekolah yang belum dimanfaatkan secara maksimal untuk memberikan reward dalam memotivasi kinerja dan kesejahteraan guru serta lemahnya kepala sekolah dengan berjenis kelamin perempuan yang mengharuskan memimpin beberapa guru laki-laki, sehingga dikhawatirkan memiliki kendala dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin.

Temuan pada artikel kelima oleh Eri Koiriyah dan Ismiyati yang berjudul Pengaruh Komunikasi Internal, Kepuasan Kerja, motivasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru (Khoiriyah & Ismiyati, 2022), menunjukkan bahwa komunikasi internal, kepuasan kerja, motivasi serta lingkungan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja di SMK Negeri 2 Temanggung.

Temuan pada artikel keenam oleh Andi Purwanugraha dan Herdian Kertayasa (Purwanugraha & Kertayasa, Peran Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMK Farmasi Purwakarta, 2022) menunjukkan bahwa kepala sekolah SMK Farmasi mampu menerapkan komunikasi secara vertikal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, serta dapat melakukan komunikasi secara horizontal dalam mengatur beberapa perencanaan. Peran kepala sekolah tersebut juga dapat melakukan komunikasi informal yaitu membantu meluruskan berbagai macam permasalahan yang berkembang di lingkungan sekolah. Kepala sekolah SMK Farmasi mampu mengatur, mengarahkan, membimbing, mengevaluasi setiap warga sekolah dalam mencapai mutu pembelajaran di sekolah.

Temuan pada artikel ke tujuh oleh Robin Sirait dan Neliwati (Sirait R. & Neliwati, 2022) menunjukkan bahwa Keberadaan kepala sekolah sebagai figur pemimpin yang diibaratkan sebagai mesin penggerak sebuah organisasi atau lembaga. Manakala mesin penggerak tersebut memiliki kualitas yang tidak cukup bagus, maka pengaruhnya akan menjalar pada kinerja sistem sehingga tidak mampu menghasilkan sesuatu yang optimal dan berkualitas. Sementara itu, seringkali hadirnya figur pemimpin yang kharismatik mampu menghidupkan dan memajukan sebuah organisasi atau lembaga yang sebelumnya mengalami stagnansi. Di lembaga pendidikan, kehadiran pemimpin memiliki peranan yang dapat mengarahkan lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Peran yang diemban oleh pemimpin tersebut umumnya dapat dilihat dan diukur dari perkembangan kualitas lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Kepala sekolah yang baik mampu menghadirkan iklim

kompetitif yang baik sehingga sekolah yang dibina akan menghasilkan guru yang berkualitas dan anak siswa yang berprestasi.

| No | Penulis | Judul | Jurnal | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|--|--|---|--|
| 1. | Fatimah, Djailani AR, dan Khairuddin | Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMA Negeri 1 Geumpang Kabupaten Pidie | Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol.3, No.4 (2019) | Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. | Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru yaitu menyampaikan pesan kepada guru baik secara cara lisan (memanggil dan teguran langsung) maupun secara tulisan (surat peringatan), komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru yaitu memberikan contoh teladan dengan hadir ke sekolah tepat waktu dan pulang paling akhir, dan komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan tanggung jawab guru yaitu komunikasi antar pribadi dan komunikasi dalam memecahkan masalah di dalam pembelajaran dengan cara mengkoordinasi dan mencari solusi dengan komite dan pengawas sekolah, serta dinas pendidikan terkait. |
| 2. | Inge Bunga Mitra Dewi dan Marlinda Irwanti Poernomo | Peran Komunikasi Organisasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Bina Rahayu Depok | Jurnal Mahardika Adiwia, Vol.2, No.1, (2022) | Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi | Hasil dari penelitian menunjukkan peran komunikasi organisasi yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMK Bina Rahayu Depok selama ini berjalan dengan sangat baik, komunikasi organisasi kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru yang pada perannya yaitu sebagai informatif, regulasi, persuasif, dan integratif dalam bentuk saluran informasi, perintah, tugas, masukan, arahan dan aturan yang diberikan kepada seluruh guru pengajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai. |
| 3. | Anida Ulfa, Happy Fitria dan Nurkhalis | Peranan Komunikasi Interpersonal | Jurnal Pendidikan Tambusai, | Metode penelitian menggunakan | Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa bahwa pelaksanaan komunikasi interpersonal |

| | | | | | |
|----|--|---|--|---|---|
| | | Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru | Vol. 5, No. 1 (2021) | kualitatif dengan pendekatan deskriptif | yang telah dilakukan kepala sekolah terhadap guru-guru yang dilakukan secara formal dan informal telah optimal. Unsur-unsur efektivitas komunikasi interpersonal antara lain keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kebersamaan telah dilakukan oleh kepala sekolah dengan baik. |
| 4. | Fadilah Istighfara dan Ahmad Dzaki | Strategi Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MIS Nurul Iman Kecamatan Gebang | Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol. 1, No.1 (2022). | Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif | Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa seorang kepala sekolah menghadapi kendala misal penggunaan dana operasional sekolah yang belum dimanfaatkan secara maksimal untuk memberikan reward dalam memotivasi kinerja dan kesejahteraan guru serta lemahnya kepala sekolah dengan berjenis kelamin perempuan yang mengharuskan memimpin beberapa guru laki-laki, sehingga dikhawatirkan memiliki kendala dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin. |
| 5. | Eri Khoiriyah dan Ismiyati | Pengaruh Komunikasi Internal, Kepuasan Kerja, motivasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru | Jurnal Business and Accounting Education, Vol. 3, No.2 (2022) | Metode penelitian menggunakan kuantitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa komunikasi internal, kepuasan kerja, motivasi serta lingkungan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja di SMK Negeri 2 Temanggung. |
| 6. | Andi Purwanugraha dan Herdian Kertayasa | Peran Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMK Farmasi Purwakarta | Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 8, No. 1 (2022). | Metode pendekatan menggunakan penelitian kualitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMK Farmasi mampu menerapkan komunikasi secara vertikal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, serta dapat melakukan komunikasi secara horizontal dalam mengatur beberapa perencanaan. |

| | | | | | |
|----|---------------------------|---|---|---|--|
| | | | | | Peran kepala sekolah tersebut juga dapat melakukan komunikasi informal yaitu membantu meluruskan berbagai macam permasalahan yang berkembang di lingkungan sekolah. Kepala sekolah SMK Farmasi mampu mengatur, mengarahkan, membimbing, mengevaluasi setiap warga sekolah dalam mencapai mutu pembelajaran di sekolah. |
| 7. | Robin Sirait dan Neliwati | Peranan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Iklim Kompetitif | Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 9, No. 1 (2022) | Metode pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keberadaan kepala sekolah sebagai figur pemimpin yang diibaratkan sebagai mesin penggerak sebuah organisasi atau lembaga. Manakala mesin penggerak tersebut memiliki kualitas yang tidak cukup bagus, maka pengaruhnya akan menjalar pada kinerja sistem sehingga tidak mampu menghasilkan sesuatu yang optimal dan berkualitas. Sementara itu, seringkali hadirnya figur pemimpin yang kharismatik mampu menghidupkan dan memajukan sebuah organisasi atau lembaga yang sebelumnya mengalami stagnansi. Di lembaga pendidikan, kehadiran pemimpin memiliki peranan yang dapat mengarahkan lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Peran yang diemban oleh pemimpin tersebut umumnya dapat dilihat dan diukur dari perkembangan kualitas lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Kepala sekolah yang baik mampu menghadirkan iklim kompetitif yang baik sehingga sekolah yang dibina akan menghasilkan guru yang berkualitas dan anak siswa yang berprestasi. |

KESIMPULAN

Dari beberapa pembahasan yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Komunikasi dalam organisasi merupakan komunikasi yang dilakukan dalam sebuah organisasi maupun perusahaan, baik yang dilakukan oleh bawahan kepada bawahan, atasan kepada atasan, atau bahkan bawahan kepada atasan, dengan bercirikan adanya struktur yang jelas serta adanya batasan-batasan yang dipahami oleh masing-masing Perusahaan.
2. Peran komunikasi kepala sekolah merupakan sebuah tanggung jawab yang berkaitan dengan komunikasi yang harus dimiliki kepala sekolah dalam mengelola sekolah dan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan. Peran komunikasi kepala sekolah diantaranya yaitu, informatif, regulative, persuasive, dan integrative.
3. Motivasi dilakukan untuk memberikan dorongan, semangat, dan dukungan agar para guru dapat bekerja dengan maksimal dan dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah harus mampu memotivasi para guru dengan memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi mereka dalam mengajar.
4. Kinerja guru merupakan seluruh aktivitas atau perilaku yang dialami guru, respon yang diberikannya untuk mencapai hasil dan tujuan. Kinerja guru yang baik, ditentukan berdasarkan hasil proses belajar mengajar, menciptakan karya ilmiah dan mengabdikan pada dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bestiana. (2012). Hubungan Kepuasan Kerja, Motivasi Dan Komitmen Normatif Kinerja Guru SMPN 1 Rantau Selatan-Labuhan Batu. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*.
- Bunga Mitra Dewi, I., & Irwanti Poernomo, M. (2022). Peran Komunikasi Organisasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Bina Rahayu Depok. *Jurnal Mahardika Adiwia*, 34-48.
- Bunga Mitra Dewi, I., & Irwanti Poernomo, M. (2022). Peran Komunikasi Organisasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Bina Rahayu Depok. *Jurnal Mahardika Adiwia*, 34-48.
- Bunga Mitra Dewi, I., & Irwanti Poernomo, M. (2022). Peran Komunikasi Organisasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Bina Rahayu Depok. *Jurnal Mahardika Adiwia*, 35.
- Djazilan, Sukron, M., Darmawan, & Didit. (2022). Komunikasi Kerja dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk Mengembangkan Motivasi dan Kinerja Guru. *Journal On Teacher Education*.
- Fatimah, AR, D., & Khairuddin. (2019). Komunikasi Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMA Negeri 1 Geumpang Kabupaten Pidie. *Jurnal Administrasi*.
- Fatmawati, Z., Bafadal, I., & Yusuf Sobri, A. (2018). Komunikasi Kepala Sekolah dengan Warga Sekolah Untuk Mewujudkan Visi dan Misi Sekolah. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 198-205.
- Hafied, C. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hayati, R., Arafat, Y., & Puspita Sari, A. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 102.
- Istighfara, F., & Dzaki, A. (2022). Strategi Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kinerja Guru di MIS Nurul Iman Kecamatan Gebanng. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*.
- Khoiriyah, E., & Ismiyati. (2022). Pengaruh Komunikasi Internal, Kepuasan Kerja, Motivasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Bussines And Accounting Education Journal*.
- Mirdoni, A., Ali Wafa, M., & Dwi Novianti, L. (2020). Peran Komunikasi Organisasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pengajar Di PAUD Taman Hati Banjarmasin. *ePrints*

- UNISKA : Repository Universitas Islam Kalimantan.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja Guru : Kompetensi Guru, Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Purwanugraha, A., & Kertayasa, H. (2022). Peran Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMK Farmasi Purwakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Purwanugraha, A., & Kertayasa, H. (2022). Peran Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMK Farmasi Purwakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 681-689.
- Rivai, A. (2021). Pengaruh Pengawasan, Disiplin dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*.
- Sanjaya, W. (2009). *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prenada Media Grup.
- Silviani, I. (2020). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Scopindo Media Pustaka.
- Sirait, J. (2021). *Komitmen Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Sekolah*. Penerbit NEM.
- Sirait, R., & Neliwati. (2022). Peranan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Iklim Kompetitif. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Supardi, & Anwar, S. (2002). *Dasar-Dasar Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Torang, S. (2013). *Organisasi & Manajemen, Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*.
- Ulfa, A., Fitria, H., & Nurkhalis. (2021). Peranan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Winoto, S. (2021). *Komite Sekolah/Madrasah Dan Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Bulding.